

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2009) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm. 55). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah masyarakat di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara yang bekerja sebagai nelayan, yang diambil berdasarkan data yang diberikan oleh aparat desa sebanyak 209 orang responden.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik *sampling* yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Penarikan dengan sampel *purposive* dibagi menjadi dua cara, yaitu (a) *convenience sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan keinginan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dan (b) *judgment sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan penilaian terhadap karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 68 orang yang dengan kriteria responden peneliti adalah:

1. Masyarakat Desa Ambahai yang bekerja sebagai Nelayan

2. Masyarakat Desa Ambahai yang bekerja sebagai Nelayan yang sudah berumah tangga.

Sampel diambil menggunakan teknik Solvin, menurut Siregar (2012) teknik Solvin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Pengambilan sampel menggunakan teknik Solvin (hlm. 61)

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh Siregar di atas seputar pembahasan tentang teknik Solvin, maka peneliti tertarik untuk menggunakannya karena pertama teknik Solvin sudah umum digunakan, dan kedua teknik Solvin juga mudah untuk dihitungnya apabila persyaratan penggunaannya sudah terpenuhi, dan karena populasi yang peneliti juga sudah ditentukan yaitu sebesar 209 dengan taraf nyata 10%. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

n : Sampel

N : Populasi

$Ne^2$  : Taraf Nyata/Tingkat Kepercayaan

$$n = 209 / (1+(209 \times 0,10^2))$$

$$n = 209 / (1+(209 \times 0,01))$$

$$n = 209 / (1+ 2.09)$$

$$n = 209 / 3.09 = 67.63 \text{ (68).}$$

#### **D. Data dan Sumber data**

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduwan, 2003, hlm: 31). Sumber data terbagi dua:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh masyarakat nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten HSU.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, jurnal, dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku, skripsi terdahulu dan jurnal.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket menurut Riduwan (2003), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan angket dengan (skala likert dan skala guttman) dalam mengumpulkan data mengenai pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dan

tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten HSU.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Hamidi, adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data yang didapat dari aparat desa dan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Hulu Sungai Utara 2018.

## **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

Desain penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala likert dan skala guttman. Skala likert ini digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama dan skala guttmat digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang kedua. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur (Abdullah, 2015, hlm: 183).

Menurut Sugiyono (2014:96) skala guttman adalah skala pengukuran dengan tipe untuk mendapatkan jawaban dengan tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif”, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner yang disusun dengan pilihan untuk setiap jawabannya, untuk skala guttman peneliti memberikan pilihan “ya atau tidak”. Sedangkan untuk setiap jawaban pada pernyataan skala likert, penulis

memberikan 5 (lima) pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| 2. Setuju (S)                | = 4 |
| 3. Netral                    | = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yang mana tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, adanya skala likert yaitu untuk mengukur pendapatan nelayan dan peningkatan ekonomi masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam uraian indikator berikut:

1. Indikator variabel x (Pendapatan Nelayan)

a. Pendapatan Kerja Nelayan

Usaha pendapatan nelayan sendiri, yaitu penghasilan yang didapat dari hasil sektor perikanan (nelayan)

b. Pendapatan Kerja Sampingan Nelayan

Usaha di luar nelayan, yaitu pekerjaan diluar dari nelayan seperti buruh bangunan, pencari madu lebah, guru, pengembala kerbau, ternak wallet dan aparat desa.

c. Pendapatan Kerja Keluarga Nelayan

Usaha di luar sektor nelayan, yaitu usaha sampingan seperti pedagang, tengkulak, pedagang keliling, dan usaha warung.

2. Indikator variabel Y (Peningkatan Ekonomi Masyarakat)

a. Materi yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan, jaminan hidup

1) Sandang: pakaian, kesehatan, dan pendidikan.

2) Pangan: beras, mie, dan telur

3) Papan: rumah, listrik, air

4) Pendidikan

5) Jaminan hidup: (BPJS kesehatan, asuransi)

b. Spritual yaitu ketaatan beragama, ketaatan kepada Allah Swt.

1) Ketaatan beragama

2) Ketenteraman hidup (Kehidupan Sosial)

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas (Siti Saudah, 2016, hlm: 24)

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel

(*Ultipleregression*)(Kasmadi & Nia, 2013, hlm: 115-131). Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada Spss dengan menggunakan *Test For Linerarity*.

## 2. Metode Analisis Data

Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X1 dengan Y. Peneliti dapat membuktikan hipotesis ini melalui analisis regresi dan analisis korelasi sederhana.



a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk diprediksi melalui variabel independen (X). Perhitungan linearitas regresi sederhana menggunakan rumus persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Linearitas Regresi

a = Nilai Linearitas Regresi Apabila harga X dimanipulasi

b = Nilai Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel

Selanjutnya hasil persamaan regresi yang telah diketahui, perlu di uji signifikansinya. Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk melihat keberartian setiap konstanta pada persamaan regresi tersebut. Pengujian regresi dihitung menggunakan p value Sig.

- 1) Diawali dengan menentukan hipotesis dengan hipotesis alternatif.

H0= regresi hubungan variabel X dengan Y tidak signifikan

H1= regresi hubungan variabel X dengan Y berhubungan.

- 2) Kriteria signifikasi regresi berdasarkan hubungan X dengan Y dikatakan signifikan apabila nilai value Sig < 0,010 Kesimpulan: berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh nilai p value sig misalkan sebesar 0,00 dan < 0,10. Hal ini menunjukkan penerimaan H1 sehingga dapat disimpulkan regresi hubungan X dengan Y signifikan.

Pengujian linearitas regresi, dihitung dengan membandingkan harga signifikan dengan taraf kesalahan 10%. Misalnya hasil dari pengujian linearitas regresi diperoleh besarnya data Sig = 0.01. Syarat pengujian linearitas regresi adalah data sig < taraf kesalahan 10% (0,10), dengan demikian karena 0,01 < 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa regresi linear diterima.

b. Koefisien Korelasi X dengan Y menggunakan diagram pencar.

Berikutnya adalah menghitung koefisien korelasi atau menguji tingkat keterhubungan, dan koefisien keberartian variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Besarnya koefisien korelasi dapat diketahui berdasarkan sebaran titik-titik pada diagram pencar, di mana apabila titik-titik tersebut letaknya berkumpul mendekat pada garis regresi, hal ini berarti koefisien korelasi  $\neq 0$  (tidak sama dengan nol).

c. Pengujian Koefisien Korelasi X Terhadap Variabel Y

Untuk membuktikan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel di dalam sampel, adalah dengan menghitung koefisien korelasi tersebut diuji signifikannya. Dengan demikian, menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menguji koefisien korelasi yang terdapat pada sampel untuk dapat diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Adapun hipotesis yang disampaikan adalah:

$H_0: \rho_{xy} = 0$ . Hal ini adalah koefisien korelasi antar variabel X dengan Y  $\rho_{xy} = 0$ .

Hal ini memberi makna bahwa tidak terdapat hubungan antara X dengan Y.

$H_1: \rho_{xy} > 0$ . Hipotesis 1 adalah koefisien korelasi antar variabel X dengan Y  $\rho_{xy} > 0$ . Hal ini memberi makna bahwa, terdapat hubungan antara X dengan Y.

*Product Moment* selanjutnya, adapun koefisien keterhubungan diperoleh melalui analisis korelasi, sedangkan untuk pengujian keberartian menggunakan uji t. Ditolaknya suatu hipotesis nol adalah sebagai berikut: Hipotesis nol merupakan simbol yang memprediksi tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan Y. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

Untuk menguji koefisien korelasi antara variabel X dengan Y menggunakan persamaan korelasi:

Gambar 2.1  
Rumus Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Skor total

n = Banyaknya sampel

y = Nilai dari instrumen

penelitian.

### 3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Validitas, uji validitas adalah untuk menyatakan sejauhmana data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini kuesioner) akan mengukur apa yang akan diukur.

- b. Uji Reliabilitas, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama pula (Syofyan, 2012, hlm: 87)

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.  $R^2$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $R^2$  yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model atau disebut  $R^2$  yang telah di sesuaikan. Penelitian ini menggunakan *Adjusted-R<sup>2</sup>*, koefisien determinasi *Adjusted-R<sup>2</sup>* menunjukkan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model nilai  $R^2$  menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen. Penelitian ini, penulis menggunakan alat bantu *IBM SPSS Statistics 22* untuk mengelola data.

#### 5. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.